

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Puskesmas Dinoyo terletak di Jalan Mt. Haryono, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Puskesmas dinoyo melayani 25 jenis layanan yaitu loket pendaftaran dan rekam medis, poli umum, poli lansia, poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), poli gigi, Apotik, Laboratorium, Klinik IMS (Infeksi Menular Seksual), Klinik konsultasi gizi, klinik sanitasi, kilinik KPD, Klinik ILI (*Influenza Like Illness*), klinik tumbuh kembang, klinik MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), polispesialis kulit dan kelamin, layanan *pap smear*, layanan imunisasi, pos pemulihan gizi, layanan pemeriksaan kesehatan calon jamaah haji, UGD 24 jam, layanan persalinan, dan layanan rawat inap. Poli yang menjadi fokus penelitian yaitu poli KIA, dimana ibu yang datang dengan anak balita yang sedang demam atau memiliki riwayat demam menjadi responden penelitian ini.

5.1.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengambilan data yang telah dilakukan, karakteristik responden tergambar dalam tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1 Gambaran Umum Responden

Gambaran Umum	n	%	Total
Usia Ibu			
- Dewasa Muda 18-40 tahun	184	92,9	198
- Dewasa Madya 41-60 tahun	14	7,1	
- Dewasa Akhir >60 tahun	0	0	
Pendidikan Ibu			
- SD	15	7,6	17,7
- SMP	35	17,7	

- SMA	105	53,0	198
- Sarjana	43	21,7	
Pekerjaan Ibu			198
- Ibu Rumah Tangga	139	70,2	
- Wiraswasta	54	27,3	
- PNS	5	2,5	
Suku Ibu			198
- Jawa	196	99,0	
- Bali	1	0,5	
- Bugis	1	0,5	
Jumlah Anak			198
- ≤ 2	165	83,3	
- >2	33	16,7	
Sumber Informasi kesehatan			198
- Koran	11	5,6	
- Televisi	97	49,0	
- Penyuluhan	76	38,4	
- Internet	14	7,1	

Pada tabel 5.1 dari 198 responden menunjukkan usia ibu pada tingkat dewasa muda sebesar 92,9% atau sebanyak 184 orang, ibu pada tingkat dewasa madya sebesar 7,1% atau sebanyak 14 orang, dan ibu pada tingkat dewasa akhir sebesar 0% atau sebanyak 0 orang.

Pada tingkat pendidikan sebagian besar ibu berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 53,0% atau sebanyak 105 orang, sedangkan pendidikan terakhir SD sebesar 7,6% atau sebanyak 15 orang, pendidikan terakhir SMP yaitu sebesar 17,7% atau sebanyak 35 orang, dan ibu dengan jenjang pendidikan terakhir sampai sarjana atau perguruan tinggi yaitu sebesar 21,7% atau sebanyak 43 orang.

Tabel 5.1 juga menunjukkan pekerjaan ibu sebagian besar sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar 70,2% atau sebanyak 139 orang, yang bekerja sebagai wiraswasta sebesar 27,3% atau sebanyak 54 orang, dan yang bekerja sebagai PNS hanya sebagian kecil yaitu sebesar 2,5% atau sebanyak 5 orang.

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan suku terbanyak dari ibu yaitu suku Jawa sebesar 99,0% atau sebanyak 196 orang, dan hanya kecil sekali prosentase dari 2 suku lainnya yaitu suku Bali dan suku Bugis dengan masing-masing sebesar 0,5% atau masing-masing sebanyak 1 orang.

Pada jumlah anak yang dimiliki responden, yaitu ibu dengan jumlah anak ≤ 2 sebesar 83,3% atau sebanyak 165 orang sedangkan ibu dengan jumlah anak >2 sebesar 16,7% atau sebanyak 33 orang. Sedangkan dalam sumber informasi kesehatan yang didapatkan responden yang mendapat sumber informasi dari koran sebesar 5,6% atau sebanyak 11 orang, sumber informasi dari televisi sebesar 49,0% atau sebanyak 97 orang, sumber informasi dari penyuluhan sebesar 38,4% atau sebanyak 76 orang sedangkan yang mendapat informasi dari internet sebesar 7,1% atau sebanyak 14 orang.

5.2 Analisa Data

5.2.1 Analisa Univariat

5.2.1.1 Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan Demam

Gambaran persepsi ibu terhadap kegawatan demam pada 198 responden dapat dilihat pada gambar 5.2 di bawah ini.

Tabel 5.2 Gambaran Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan Demam

Persepsi Kegawatan	n	%
- Kurang tepat	1	0,50
- Sedang	179	90,40
- Tepat	18	9,10
Total	198	100,00

Pada gambaran persepsi ibu terhadap kegawatan demam diketahui bahwa jumlah ibu yang memiliki skor 14-20 jawaban benar termasuk ke dalam kategori persepsi kegawatan tepat sebesar 9,10% atau

sebanyak 18 orang, ibu yang memiliki skor 7-13 jawaban benar dan termasuk kategori persepsi kegawatan sedang yaitu sebesar 90,40% atau sebanyak 179 orang, sedangkan ibu yang memiliki skor 0-6 jawaban benar dan termasuk kategori persepsi kegawatan kurang sebesar 0,50% atau sebanyak 1 orang.

5.2.1.2 Tatalaksana Demam di Rumah

Gambaran tatalaksana demam di rumah pada 198 responden dapat dilihat pada gambar 5.3 di bawah ini.

Tabel 5.3 Gambaran Tatalaksana Demam di Rumah

Tatalaksana Demam	n	%
- Kurang	1	0,50
- cukup	81	40,90
- Baik	116	58,60
Total	198	100,00

Pada gambaran umum tatalaksana demam di rumah yang dilakukan didapatkan ibu dengan tatalaksana demam yang baik atau sesuai memiliki skor 12-17 jawaban benar sebesar 58,60% atau sebanyak 116 orang, ibu dengan tatalaksana demam termasuk kategori cukup yang memiliki skor 6-11 jawaban benar sebesar 40,90% atau sebanyak 81 orang dan ibu dengan tatalaksana demam termasuk kategori kurang memiliki skor 0-5 jawaban benar sebesar 0,50% atau sebanyak 1 orang.

5.2.1.2.1 Hasil Kuesioner Tatalaksana Demam

Berdasarkan jawaban kuesioner tentang tatalaksana demam di rumah yang dilakukan, hasilnya tergambar dalam tabel 5.4 berikut ini.

Tabel 5.4 Hasil Kuesioner Tatalaksana Demam

Hasil Jawaban	n	%	Total
Menyalakan kipas angin atau membuka pintu atau jendela ketika demam :			
- Dilakukan	42	21,2	198
- Tidak Dilakukan	156	78,8	
Memakai pakaian yang tipis			
- Dilakukan	156	78,8	198
- Tidak Dilakukan	42	21,2	
Memakai pakaian yang mudah menyerap keringat			
- Dilakukan	173	87,4	198
- Tidak Dilakukan	25	12,6	
Memakai pakaian yang tebal/jaket ketika anak demam			
- Dilakukan	30	15,2	198
- Tidak Dilakukan	168	84,8	
Menyelimuti anak ketika demam			
- Dilakukan	84	42,4	198
- Tidak Dilakukan	114	57,6	
Mengompres anak ketika demam			
- Dilakukan	186	93,9	198
- Tidak Dilakukan	12	6,1	
Memberikan minum yang banyak pada anak ketika demam			
- Dilakukan	188	94,9	198
- Tidak dilakukan	10	5,1	
Memberitahu anak untuk tidak berlari-lari ketika demam			
- Dilakukan	150	75,8	198
- Tidak dilakukan	48	24,2	
Jenis cairan yang digunakan untuk menurunkan suhu anak ketika demam			
a. Kompres dengan air hangat	107	54,0	198
b. Kompres dengan alkohol	24	12,1	
c. Kompres dengan air dingin/es	63	31,8	
d. Lainnya,sebutkan...	4	2,0	
- Air biasa campur alkohol			
Obat yang pertama kali diberikan ketika anak demam usia >3 bulan, sebelum anak dibawa ke rumah sakit atau layanan kesehatan			

a. Asetaminofen/paracetamol	165	83,3	198
b. Tidak diberikan	22	11,1	
c. Ibuprofen	9	4,5	
d. Lainnya,sebutkan..	2	1,0	
- Bawang merah dan minyak telon			
Hal apa saja yang harus diperhatikan ketika memberi obat			198
a. Dosis dan waktu pemberian saja	46	23,2	
b. Cara pemberian saja	1	0,5	
c. Cara pemberian, dosis, dan waktu pemberian	149	75,3	
d. Waktu pemberian saja	2	1,0	
Kapan anak demam perlu segera dibawa ke pelayanan kesehatan			198
a. Setiap anak demam	71	35,9	
b. Ketika anak demam tapi masih bisa bermain	3	1,5	
c. Ketika anak demam, rewel, masih bisa minum dan makan	63	31,8	
d. Ketika anak kekurangan cairan/dehidrasi sehingga anak terlihat lemas	61	30,8	
Jika anak mengalami demam dan berusia <3 bulan dengan suhu 38°C, tindakan awal yang harus dilakukan			198
a. Segera membawa anak ke tempat pelayanan kesehatan	147	74,2	
b. Segera memberikan obat pada anak	47	23,7	
c. Mengukur suhu tubuh anak saja	1	0,5	
d. Melihat kondisi warna kulit apakah pucat atau kebiruan	3	1,5	
Kemana membawa anak yang tepat ketika anak mengalami penurunan kesadaran, tidak mau makan dan minum sama sekali			198
a. Dukun pijat	9	4,5	
b. Tidak dibawa kemana-mana	1	0,5	
c. Puskesmas/layanan kesehatan/dokter anak	188	94,9	
d. Lainnya, sebutkan....	0	0	
Penanganan lain selain obat yang dilakukan ibu ketika anak demam			198
- Mengompres anak	145	73,2	
- Memberi minum yang banyak	14	7,1	
- Pergi ke dukun pijat	7	3,5	
- Menyelimuti anak	3	1,5	
- Dibawa ke layanan kesehatan	17	8,6	
- Menempelkan tubuh anak ke ibu	1	0,5	

dengan telanjang dada			
- Memberi bawang merah yang dicampur minyak kayu putih	6	3,0	
- Memberikan pakaian yang mudah menyerap keringat	3	1,5	
- Memberi kunir madu	2	1,0	198
Hal yang perlu dikomunikasikan ketika ke pelayanan kesehatan atau dokter pada saat anak demam			
- Tanda gejala anak dalam keadaan gawat ketika demam	34	17,2	
- Tindakan yang tepat dilakukan ketika anak demam	30	15,2	
- Nutrisi/makanan yang tepat diberikan ketika anak demam	13	6,6	
- Obat yang tepat diberikan ketika anak demam	15	7,6	
- Tentang kondisi demam anak	30	15,2	
- Penyebab demam	32	16,2	
- Pencegahan demam	5	2,5	
- Tidak menjawab	39	19,7	198

Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel 5.4 tentang tatalaksana demam di rumah yang dilakukan ibu pada anak balita mereka menunjukkan bahwa lebih dari 80 % ibu melakukan beberapa tindakan penanganan secara fisik antara lain tidak memakaikan pakaian yang tebal/ jaket ketika anak demam, memakaikan pakaian yang mudah menyerap keringat, mengompres anak ketika demam, dan memberikan minum yang banyak ketika anak demam.

Hasil dari kuesioner tatalaksana demam tersebut juga menunjukkan bahwa obat asetaminofen/ paracetamol banyak diberikan ibu ketika melakukan tatalaksana demam yaitu sebesar 83,3 % atau sebanyak 165 ibu memberikan obat tersebut. Serta tindakan yang dilakukan ibu ketika anak mengalami penurunan kesadaran, tidak mau makan dan minum sama sekali yaitu dengan membawa anak ke Puskesmas atau layanan kesehatan sebesar 94,9 % atau sebanyak 188 ibu.

5.2.2 Analisa Bivariat

Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), ketentuannya apabila nilai probabilitas *Spearman* (signifikansi) p value $> 0,05$, maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai probabilitas *Spearman* (signifikansi) p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

5.2.2.1 Hubungan Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan Demam dengan Tatalaksana Demam di Rumah yang Dilakukan Pada Anak Balita di Puskesmas Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Tabel 5.5 Sebaran Data Antara Variabel Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan Demam dan Tatalaksana Demam Di Rumah Yang Dilakukan

			Tatalaksana Demam di Rumah			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Persepsi Kegawatan demam	Kurang tepat	F	0	1	0	1
		%	0,0%	0,5%	0,0%	0,5%
	Sedang	F	1	76	102	179
		%	0,5%	38,4%	51,5%	90,4%
	Tepat	F	0	4	14	18
		%	0,0%	2,0%	7,1%	9,1%
Total	F	1	81	116	198	
	%	0,5%	40,9%	58,6%	100,0%	

Hasil dari tabel silang tersebut menunjukkan ibu dengan persepsi kegawatan demam kurang tepat dan melakukan tatalaksana demam yang kurang sebesar 0,0% atau sebanyak 0 orang. Ibu dengan persepsi kegawatan demam sedang dan melakukan tatalaksana demam yang cukup sebesar 38,4% atau sebanyak 76 orang. Ibu dengan persepsi kegawatan demam tepat dan melakukan tatalaksana demam baik sebesar 7,1% atau sebanyak 14 orang. Sedangkan ibu dengan persepsi kegawatan demam

sedang dan melakukan tatalaksana demam dengan baik sebesar 51,5% atau sebanyak 102 orang.

Tabel 5.6 Hasil Analisa Uji *Spearman* pada Hubungan Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan Demam dengan Tatalaksana Demam di Rumah yang Dilakukan Pada Anak Balita di Puskesmas Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Variabel	n	r	α	P (value)
Persepsi	198	0,455	0,05	0,000
Tatalaksana				

Tabel 5.6 diatas menunjukkan hasil analisa uji *Spearman* persepsi Ibu Terhadap Kegawatan Demam dengan tatalaksana demam di rumah yang dilakukan pada anak balita di puskesmas dinoyo kecamatan lowokwaru kota malang. Hasil tabel uji analisis hipotesis diatas dapat menunjukan bahwa kemaknaan nilai probabilitas *Spearman* (signifikansi) *P value* < 0.05 yakni 0,000 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi ibu terhadap kegawatan demam dengan tatalaksana demam di rumah yang dilakukan pada anak balita di Puskesmas Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.